

SKRIPSI
HUBUNGAN JENIS PENGOBATAN DENGAN TINGKAT
KELELAHAN PADA PASIEN KANKER
DI RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2026



Oleh:
NI PUTU SRI WIRYANING DEWI
P07120222082

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026

SKRIPSI
HUBUNGAN JENIS PENGobatan DENGAN TINGKAT
KELELAHAN PADA PASIEN KANKER
DI RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2026

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan

Oleh:
NI PUTU SRI WIRYANING DEWI
P07120222082

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN JENIS PENGOBATAN DENGAN TINGKAT
KELELAHAN PADA PASIEN KANKER
DI RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2026**

Diajukan oleh:

NI PUTU SRI WIRYANING DEWI
P07120222082

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbingan Utama



Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd.
NIP. 196709281990031001

Pembimbing Pendamping



I D.P.G. Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB
NIP. 197108141994021001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN JENIS PENGOBATAN DENGAN TINGKAT
KELELAHAN PADA PASIEN KANKER
DI RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2026**

Diajukan Oleh:

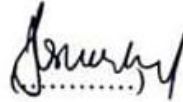
NI PUTU SRI WIRYANING DEWI
P07120222082

TELAH DIUJI DI HADAPAN PENGUJI

PADA HARI : Kamis

TANGGAL : 25 Juni 2026

TIM PENGUJI:

- | | |
|--|---|
| 1. <u>I Ketut Suardana, SKp., M.Kes</u>
NIP. 196509131989031002 | (Ketua)  |
| 2. <u>Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.</u>
NIP. 196106241987032002 | (Anggota)  |
| 3. <u>I Made Mertha, SKp. M.Kep</u>
NIP. 196910151993031015 | (Anggota)  |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarna S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Sri Wiryaning Dewi
NIM : P07120222082
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jl. Kerta Dalem Sari III Gang Cemara No.14, Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Hubungan Jenis Pengobatan dengan Tingkat Kelelahan pada Pasien Kanker di RSUD Bali Mandara Tahun 2026" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Sri Wiryaning Dewi
NIM. P07120222082

**THE RELATIONSHIP BETWEEN TREATMENT TYPE AND
FATIGUE LEVELS IN CANCER PATIENTS
AT BALI MANDARA REGIONAL
HOSPITAL IN 2026**

ABSTRACT

Fatigue is a common side effect experienced by cancer patients undergoing either chemotherapy or radiotherapy, yet it remains unclear which treatment modality carries a higher risk of fatigue. This study aimed to determine the relationship between treatment type and fatigue level among cancer patients at Bali Mandara Regional Hospital in 2026. This study used a quantitative non-experimental design with a retrospective correlational approach. The sample consisted of 86 respondents selected through consecutive sampling. Fatigue level was measured using the Indonesian version of the Brief Fatigue Inventory (BFI) questionnaire, and data were analyzed using Chi Square. The results showed that most respondents underwent chemotherapy (51.2%) and experienced fatigue (67.4%). Chi Square analysis p -value of <0.001 ($p<0,05$) and an Odds Ratio of 6.967, indicating that chemotherapy patients were 6.9 times more likely to experience fatigue than radiotherapy patients. It is concluded that there is a significant relationship between treatment type and fatigue level in cancer patients. Healthcare providers are advised to provide fatigue management education from the early stages of treatment, particularly for chemotherapy patients.

Keywords: *treatment type, fatigue level, cancer*

**HUBUNGAN JENIS PENGobatan DENGAN TINGKAT
KELELAHAN PADA PASIEN KANKER
DI RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Kelelahan (*fatigue*) merupakan efek samping yang umum dialami pasien kanker yang menjalani pengobatan kemoterapi maupun radioterapi, namun belum diketahui secara pasti jenis pengobatan mana yang memiliki risiko lebih tinggi menimbulkan kelelahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jenis pengobatan dengan tingkat kelelahan pada pasien kanker di RSUD Bali Mandara Tahun 2026. Desain penelitian ini adalah kuantitatif non-eksperimental dengan pendekatan korelasi retrospektif. Sampel penelitian berjumlah 86 responden yang dipilih dengan teknik *consecutive sampling*. Tingkat kelelahan diukur menggunakan kuesioner *Brief Fatigue Inventory* (BFI) versi Bahasa Indonesia, sedangkan data dianalisis menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjalani kemoterapi (51,2%) dan mengalami kelelahan (67,4%). Hasil uji Chi Square menunjukkan nilai *p-value* $<0,001$ ($p<0,05$), serta nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 6,967, yang berarti pasien kemoterapi berisiko 6,9 kali lebih tinggi mengalami kelelahan dibandingkan pasien radioterapi. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis pengobatan dengan tingkat kelelahan pada pasien kanker. Disarankan kepada perawat untuk memberikan edukasi manajemen kelelahan sejak awal pengobatan, khususnya pada pasien kemoterapi.

Kata kunci: jenis pengobatan, tingkat kelelahan. kanker

RINGKASAN PENELITIAN

**HUBUNGAN JENIS PENGobatan DENGAN TINGKAT
KELELAHAN PADA PASIEN KANKER
DI RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2026**

Ni Putu Sri Wiryaning Dewi (NIM.P07120222082)

Kanker adalah penyakit kronis dan progresif yang dapat menimbulkan berbagai komplikasi apabila tidak ditangani secara tepat, dengan kelelahan atau *Cancer Related Fatigue* (CRF) merupakan salah satu gejala yang paling umum dialami pasien. Penyebab kanker terdiri dari faktor genetik, seperti mutasi pada gen-gen yang mengatur pertumbuhan dan kontrol seluler, serta faktor lingkungan dan gaya hidup. Untuk menangani kanker, terdapat beberapa jenis pengobatan yang umum digunakan, yaitu kemoterapi dan radioterapi. Dampak yang ditimbulkan dari kedua jenis pengobatan ini berbeda-beda, di mana kemoterapi bersifat sistemik sedangkan radioterapi bersifat lokal, namun keduanya sama-sama memberikan beban sitotoksik bagi tubuh akibat kerusakan sel sehat yang tidak dapat dihindari sehingga dapat memicu kelelahan pada pasien. Kelelahan yang tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan dampak lanjutan berupa kecemasan dan depresi pada pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Jenis Pengobatan dengan Tingkat Kelelahan pada Pasien Kanker di RSUD Bali Mandara Tahun 2026. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif non-eksperimental dengan desain korelasi dan pendekatan retrospektif. Pengambilan data menggunakan teknik *consecutive sampling* kepada 86 sampel. Teknik analisis data menggunakan uji Chi Square dan pengumpulan data menggunakan kuesioner *Brief Fatigue Inventory* (BFI) versi Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pengobatan pada pasien kanker dari 86 subjek penelitian, diperoleh sebanyak 44 orang (51,2%) menjalani kemoterapi, serta sebanyak 42 orang (48,8%) menjalani radioterapi. Tingkat kelelahan pada pasien kanker dari 86 subjek penelitian, diperoleh sebanyak 58 orang (67,4%) mengalami kelelahan, serta sebanyak 28 orang (32,6%) tidak mengalami kelelahan.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan dengan nilai *p-value* sebesar $<0,001$ ($p<0,05$) antara jenis pengobatan dan tingkat kelelahan pada pasien kanker di RSUD Bali Mandara Tahun 2026. Diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 6,967, yang artinya pasien kanker yang menjalani pengobatan kemoterapi berisiko 6,9 kali lebih tinggi untuk mengalami kelelahan dibandingkan pasien yang menjalani radioterapi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang diberikan kepada pasien adalah agar aktif melaporkan keluhan kelelahan kepada tenaga kesehatan sejak awal pengobatan, menjaga pola makan bergizi, kecukupan cairan, melakukan aktivitas fisik ringan, serta memaksimalkan dukungan keluarga sebagai sumber kekuatan dalam menghadapi kelelahan selama proses pengobatan. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan menganalisis hubungan jenis pengobatan dengan tingkat kelelahan pada pasien kanker ataupun mengembangkan intervensi yang tepat untuk meringankan efek kelelahan selama pasien menjalani pengobatan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Jenis Pengobatan dengan Tingkat Kelelahan pada Pasien Kanker di RSUD Bali Mandara Tahun 2026”** tepat pada waktunya. Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata – mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan D-IV di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja.S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat., selaku Ketua Prodi D-IV Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ns. I Wayan Sukawana,S.Kep.M.Pd, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa,S.Kp.M.Kep.Sp.MB, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen serta staff di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama menempuh pendidikan.
7. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, moral maupun material selama menyusun skripsi ini.
8. Sahabat penulis Eka Kumala, Thalita Alicia, Epi Yearita, Jovanka dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 25 Mei 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Kanker.....	9
B. Konsep Kelelahan Pada Pasien Kanker	14
C. Jenis Pengobatan pada Pasien Kanker	20
D. Hubungan Jenis Terapi dengan Tingkat Kelelahan pada Pasien Kanker ..	25
BAB III KERANGKA KONSEP.....	30
A. Kerangka Konsep	30
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	31
C. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB IV METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Alur Penelitian	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel	35
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	37

F. Pengolahan dan Analisis Data	40
G. Etika Penelitian	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil	46
B. Pembahasan.....	52
C. Kelemahan Penelitian.....	64
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Hubungan Jenis Pengobatan dengan Tingkat Kelelahan Pada Pasien Kanker	32
Tabel 2	Distribusi Karakteristik Pasien Kanker Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Bali Mandara Tahun 2026	47
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Kanker Berdasarkan Pendidikan Terakhir di RSUD Bali Mandara Tahun 2026.....	48
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Kanker Berdasarkan Stadium Kanker di RSUD Bali Mandara Tahun 2026	49
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Kanker Berdasarkan Jenis Kanker di RSUD Bali Mandara Tahun 2026	49
Tabel 6	Distribusi Karakteristik Pasien Kanker Berdasarkan Jenis Pengobatan di RSUD Bali Mandara Tahun 2026	50
Tabel 7	Tingkat Kelelahan pada Pasien Kanker di RSUD Bali Mandara Tahun 2026	51
Tabel 8	Hubungan Jenis Pengobatan dengan Tingkat Kelelahan pada Pasien Kanker di RSUD Bali Mandara Tahun 2026	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Jenis Pengobatan dengan Tingkat Kelelahan Pada Pasien Kanker	30
Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan Jenis Pengobatan dengan Tingkat Kelelahan Pada Pasien Kanker	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	74
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	75
Lampiran 3 Lembar Permohonan Responden.....	76
Lampiran 4 Informed Consent	77
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	81
Lampiran 6 Master Tabel	84
Lampiran 7 Hasil Analisis Data Instrumen Penelitian	88
Lampiran 8 Surat Permohonan Pengambilan Data	92
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian Kampus.....	94
Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Penelitian Rumah Sakit	95
Lampiran 11 Etik Penelitian.....	96
Lampiran 12 Bukti Penyelesaian Administrasi	97
Lampiran 13 Bukti Validasi Bimbingan.....	98
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	99
Lampiran 15 Bukti Hasil Uji Turnitin.....	100
Lampiran 16 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi	101